

Komunikasi Sosial Dalam Membangun Ekonomi Kerakyatan

Nono Sungkono^{1*}, Yoga Prasetya Santoso², dan Muminto Arief³

Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama), Jakarta, Indonesia

*nonosungkono@dsn.moestopo.ac.id

Abstract - The phenomenon that occurred in the City of Tangerang, Banten, as designed by the Regional Development Planning Agency (BAPEDA) in forming Thematic Villages with the following details as many as 301 have been formed and 253 are only in the pilot stage, while 186 are in the preparatory stage of being formed. Cooperatives and Small and Medium Enterprises Office in the last nine months has formed more than 400 Small and Medium Enterprises until the formation of Thematic Villages has emerged. Cipadu Jaya Village is one of the villages that is active in nurturing its citizens to be able to build a people's economy, especially Residents of RT 003 RW 03 by managing an area of 600 M2 which is located next to the village. Cucumber, okrak, banana tree plants, cassava, as well as land fisheries cultivation such as catfish, the results of the land management in question can be enjoyed for daily necessities. The theoretical concept used is social communication with the lecture/discussion method as well as face-to-face socialization with residents of RT 003 RW 03, Cipadu Jaya Village, Larangan District, Tangerang City, Banten Province, the result of Community Service is that social communication can improve the people's economy. Jaya, Prohibition District, Tangerang City, Banten Province.

Keywords: social communication; sme; tangerang city

Abstrak - Fenomena yang terjadi di Kota Tangerang Banten sebagaimana yang telah dirancang Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPEDA) dalam membentuk Kampung Tematik dengan rincian sebagai berikut sebanyak 301 telah terbentuk dan 253 baru tahap rintisan sedangkan 186 menuju pada tahap prose persiapan dibentuk. Dinas Koprasi dan Usaha Kecil Menengah dalam kurun waktu sembilan bulan akhir Telah terbentuk sebanyak 400 lebih Usaha Kecil Menengah hingga muncul terbentuk Kampung Tematik. Kelurahan Cipadu Jaya merupakan salah satu kelurahan yang aktif dalam membina warganya untuk dapat membangun ekonomi kerakyatan khususnya Warga RT 003 RW 03 dengan mengelola lahan seluas 600 M2 yang letaknya bersebelahan kelurahan lahan tersebut tepat sekali untuk ditanami sayuran seperti sayuran kangkung, kacang panjang, sawi, kemangi, mentimun, okrak, tanaman pohon pisang, singkong, serta budi daya perikanan darat seperti ikan lele, hasil dari pengelolaan lahan yang dimaksud dapat dinikmati untuk kebutuhan hidup dalam setiap harinya. Konsep teori yang digunakan adalah komunikasi sosial dengan metode ceramah/diskusi Serta sosialisasi tatap muka bersama warga RT 003 RW 03 Kelurahan Cipadu Jaya Kecamatan Larangan Kota Tangerang Provinsi Banten, hasil Pengabdian Kepada Masyarakat adalah Komunikasi sosial dapat meningkatkan ekonomi kerakyatan Warga RT 003 RW 03 Kelurahan Cipadu Jaya Kecamatan Larangan Kota Tangerang Provinsi Banten.

Kata Kunci: komunikasi sosial; ukm; kota tangerang

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang terjadi secara global tentu saja berdampak terhadap berbagai sektor terutama di sektor ekonomi. Dampak perekonomian ini tidak hanya di rasakan secara domestik, namun juga terjadi secara global. International Monetary Fund (IMF) yang memproyeksikan ekonomi global akan tumbuh minus di angka 3%. Di Indonesia, Hal ini tentunya juga memiliki dampak yang cukup signifikan terhadap pariwisata, sektor perdagangan, industri termasuk Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Di

Indonesia, berdasarkan data terbaru pertanggal 04 Mei 2020, sudah terdapat 11.192 kasus covid-19 di Indonesia.(covid19.go.id). Dampak dari covid-19 secara langsung sudah terlihat dari PHK besar-besaran di beberapa perusahaan, terjadi penutupan beberapa usaha yang berdampak kepada dirumahnya karyawan dalam (Hardilawati, 2020).

Pemerintah pusat maupun pemerintah melakukan berbagai upaya untuk mendukung UMKM di Indonesia. Salah satunya dengan program Kampung Tematik. Dalam hal ini Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Kota Tangerang menereapkan program tersebut. Terlebih pada masa pandemi Covid-19 yang sudah hampir 2 tahun melanda Indonesia.

Kampung Tematik merupakan fenomena baru yang dicanangkan di Kota Tangerang Sebagai cikal bakal tumbuh dan berkembangnya ekonomi kerakyatan dengan telah dibentuknya Usaha Kecil Menengah oleh Dinas Koprasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Tangerang, Banten. Dalam kurun waktu sembilan bulan terakhir dapat menghasilkan 400 Lebih sehingga terbentuk pula yang dinamakan Kampung Tematik agar setiap daerah memiliki ciri khas kedaerahan. Setiap kelurahan mempunyai kelompok Uasaha Kecil Menengah dengan beraneka ragam produktivitasnya, faktor pendorong iklim tumbuh Dan berkembangnya Usaha Kecil Menengah untuk meningkatkan ekonomi kerakyatan (Tangerang, 2020).

Pemerintah Kota Tangerang memberikan fasilitas kemudahan dalam mengajukan perizin untuk membuat Usaha Kecil Menengah dan mendapatkan pembinaan intensif secara berkesinambungan dan berkelanjutan dan debrika fasilitas lokasi usaha yang akan dikembangkanya, Kepala Bidang Usaha Kecil Menengah Kota Tangerang Banten bahwa sektor kekuatan ekonomi kerakyatan dapat memunculkan potensi ciri khas di masing-masing setiap daerah, hal yang dimaksud telah mendapat dukungan Badan Perencanaan Daerah (BAPEDA) yang telah membentuk Kampung Tematik dengan rincian 301 lokasi Kampung Tematik telah di bentuk dan 253 Kampung dalam kategori yang sedang dirintis 186 Kampung dalam tahap persiapan pembentukan.

Dengan dasar yang telah diuraikan diatas Kami sebagai Dosen Fakultas Ilmu Komunikasi berinisiatif untuk melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Tema “Komunikasi Sosial Dalam Membangun Ekonomi Kerakyatan Warga RT 003 RW 03 Kelurahan Cipadu jaya Kecamatan Larangan Kota Tangerang Provinsi Banten”.

Letak lokasi yang dimaksud menjadi pilihan dalam melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat selain dekat dengan kampus Universitas Prof Dr Moestopo (Beragama) karena produktivitas Warga masyarakat sangat tinggi dalam mengelola Usaha Kecil Menengah yang dapat meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan ekonomi kerakyatan. Asal muasalnya masyarakat tersebut diamanahkan oleh pemilik lahan disekitar dekat dengan kelurahan Seluas 600 M2 yang belum dimanfaatkan pemilik lahan dengan insiatif yang antusias dari Warga Masyarakat untuk memohon izin mengelola lahan tersebut setelah mendapatkan Izin dari pemiliki lahan warga RT 003 RW 03 Kelurahan Cipadu Jaya Kecamatan Larangan Kota Tangerang Banten.

Melalui pemerintah daerah warga setempat mengelola lahan setelah warga masyarakat sepakat selanjutnya meminta perizinan kepada Bapak Lurah untuk mengelola lahan yang telah lama tidak digarap, setelah Lurah Cipadu memberikan perizinan dalam pengelolaan lahan warga masyarakat siap untuk garap lahan dengan menanam berbagai aneka ragam sayuran seperti sayur kangkung, sawi, kacang panjang, okra dan, tanaman pohon papaya, pohon pisang, serta budi daya ikan lele.

Perkembangan bisnis di Indonesia saat ini semakin pesat. Salah satu jenis usaha yang kini sedang berkembang di Indonesia adalah Usaha Mikrokro Kecil dan Menengah (UMKM). UMKM merupakan salah satu penggerak perekonomian bangsa dan memiliki peran penting

dalam perekonomian di Indonesia karena dapat mendorong serta meningkatkan perekonomian secara berkesinambungan dan terus menerus. (Nuvitasari, Citra Y, & Martiana, 2019).

Dengan ekonomi yang sudah dibangun tentunya akan membutuhkan investasi dalam mengembangkan Usaha Kecil Menengah, dengan hal tersebut saya memiliki niat baik memalui Pengabdian Kepada Masyarakat untuk dapat membantu dengan cara memberikan kail yang dapat bermanfaat agar Usaha Kecil Menengahnya dapat tumbuh dan berkembang dengan cara menyumbangkan tenaga dan pikiran serta benih lele dan bibit tanaman sayuran kangkung agar proses usahanya dapat tumbuh dan berhasil guna.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah suatu bentuk usaha yang didirikan oleh perorangan atau kelompok yang dilihat dari skala usaha rumahan dan usaha kecil yang hanya mempunyai jumlah karyawan antara 1-19 orang. Sementara usaha menengah mempunyai pegawai antara 20-99 orang (BPS, 2004). Usaha kecil dan menengah adalah jenis usaha yang memiliki jumlah pegawai paling banyak di Indonesia, akan tetapi saat ini masih banyak yang menjadi batasan mengenai kriteria usaha kecil yang masih beragam. Pengertian UMKM juga masih relatif kurang dan banyak yang belum mengetahui. Sehingga diperlukan adanya batasan untuk menimbulkan definisi-definisi dari berbagai segi yang menciptakan suatu UMKM

Adapun hal-hal yang menstimulan akan berkembangnya jumlah unit usaha mikro, kecil, dan menengah di Indonesia adalah kebebasan dalam Pemanfaatan sarana teknologi dan komunikasi, penempatan alokasi kredit usaha dari lembaga keuangan untuk para pelaku usaha, serta menurunnya tarif pajak PPh Final. (Abbas, Eksandy, Hakim, & Santoso, 2020).

Kegiatan ini lebih kepada pendekatan komunikasi sosial yang merupakan landasan teori yang lebih tepat digunakan dalam melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berkaitan dengan membangun kerakyatan, masyarakat adalah makhluk sosial dalam setiap kehidupan akan selalu berinteraksi dan berkomunikasi diantara satu dengan lainnya akan saling bergantung, bagaikan hubungan simbiosis mutualisme yang saling menguntungkan yang tidak dapat terpisahkan.

Komunikasi adalah aktivitas yang dilakukan seseorang (komunikator) terhadap orang lain (komunikan) dengan tujuan tersampaikan sebuah pesan (message) dengan menggunakan alat bantu atau langsung (channel). Hal ini bersumber dari pola komunikasi yang biasa dilakukan oleh masing-masing manusia dalam berkomunikasi personal ataupun kelompok sosial. Pola komunikasi yang sering dilakukan oleh manusia adalah antarpersonal, sehingga menjadi komunikasi interaktif, satu sama lain memerlukan feedback untuk melanjutkan tujuan dari komunikasi itu sendiri. (Dani & Mediantara, 2020).

Perubahan yang terjadi dalam komunikasi sosial terlihat dan terasa saat wabah Covid-19 melanda dunia, dengan penularan melalui manusia, membuat pola komunikasi menjadi tidak pada fungsinya, dengan terlalu banyak menggunakan alat bantu sebagai perantara, sehingga percakapan, gesture, logika percakapan seringkali mengalami mispersepsi dan asumsi baru terhadap komunikasi simbol.

Komunikasi sosial merupakan suatu proses interaksi antarpersonal atau antarlembaga melalui penyampaian pesan tertentu untuk menciptakan integrasi atau adaptasi sosial. Komunikasi sosial merupakan sebuah proses interaksi di mana seseorang atau lembaga menyampaikan pesan kepada pihak lain supaya pihak lain dapat menangkap maksud yang dikehendaki oleh komunikator. Definisi lain menyebutkan bahwa komunikasi merupakan sebuah proses sosial dalam masyarakat. Proses sosial ini diartikan sebagai pengaruh timbal balik antara berbagai individu, masyarakat, maupun organisasi dalam kehidupan bersama. Komunikasi sosial juga dapat diartikan menjadi suatu aktivitas komunikasi untuk tujuan integrasi sosial (Vera & Wihardi, 2012) dalam (Putri, 2019).

Tujuan dilaksanakannya Pengabdian Kepada Masyarakat adalah untuk membuka Wawasan dan pengetahuan serta pemahaman yang berkaitan dengan Komunikasi Sosial Dalam Membangun Ekonomi Kerakyatan Warga Masyarakat RT 003 RW 03 Kelurahan Cipadu Jaya Kecamatan Larangan Kota Tangerang Provinsi Banten

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 25 Desember 2021, metode pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan cara sosialisasi/ceramah. Pada kegiatan ini disampaikan materi seputar komunikasi sosial sehingga tercipta adaptasi sosial dalam membangun Ekonomi Kerakyatan. Selanjutnya pada kegiatan ini juga dilakukan dengan metode diskusi dan tanya jawab. Dengan metode ini terlihat peserta pelaku UKM antusias dan penuh dengan semangat dalam mengikuti acara sosialisasi yang dimaksud. Pada kegiatan ini juga dijarkan bagaimana menjakin hubungan dengan mitra lain seperti pemerintah daerah, pihak perbankan dan perusahaan atau industri. Hal ini dimaksud untuk menjalin komunikasi sehingga apa yang akan dituju oleh para pelaku UKM dapat diterima oleh para pihak yang dimaksud. Setelah pelaksanaan PkM tersebut, penulis melihat dan menilai bahwa komunikasi sosial harus terus dilakukan oleh pihak-pihak yang relevan sehingga terjalin komunikasi secara konsisten.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat telah dilaksanakan dengan sangat baik dan penuh dengan suka cita, dalam acara sosialisasi dan ceramah serta diskusi dan tanya jawab peserta Warga Masyarakat memberikan respon serta tanggapan antusias yang sangat baik dan selalu aktif untuk bertanya.

Dalam proses diskusi dan tanya jawab dilakukan tukar pendapat berkisar pada permasalahan yang akan dihadapi diantaranya permasalahan pertama terkait lahan garapan yang digunakan untuk usaha masih bersifat tentative dan sementara tidak dapat digunakan dalam waktu yang relative lama. Permasalahan kedua adalah terkait dengan proses produksi dan pemasaran hal demikian merupakan permasalahan yang dapat dikategorikan tidak terlalu penting dikarenakan proses hasil produksi masih berkapsitas relative tidak terlalu banyak dan hasil produksi masih dibutuhkan untuk kebutuhan hanya untuk warga masyarakat sekitar RT 003 RW 03 Kelurahan Cipadu Jaya Kecamatan Larangan Kota Tangerang Banten.



Gambar 1. Memberikan ceramah dan diskusi serta tanya jawab
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2021)

Usaha Kecil Menengah yang dilakukan warga masyarakat untuk dapat tumbuh yang lebih besar lagi perlu adanya ketersediaan uluran tangan serta bantuan dan dukungan yang lebih serius dari pemerintah setempat terutama khususnya Lurah Cipadu Jaya dan Kepala Bidang Usaha Kecil Menengah serta Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPEDA) yang lebih penting lagi yaitu Wali Kota Tangerang agar dapat memberikan binaan dalam bentuk Pelatihan dan pendidikan berkaitan dengan materi dalam pengembangan Usaha Kecil Menengah untuk tercapainya harapan Warga Masyarakat memperoleh kekuatan dan ketahanan dalam Membangun Ekonomi Kerakyatan khususnya dilingkungan Warga Masyarakat RT 003 RW 03 Kelurahan Cipadu Jaya Kecamatan Larangan Kota Tangerang Provinsi Banten.

Usaha Kecil Menengan di lingkungan Warga Masyarakat RT 003 RW 03 Kelurahan Cipadu Jaya Kota Tangerang Provinsi Banten dilandasi atas dasar niat yang tulus dan dengan keyakinan hati sehingga akhirnya terwujudlah cita dan harapan untuk mengelola lahan seluas 600 M2 untuk ditanami berbagai macam aneka ragam sayuran seperti sayuran kangkung, kacang panjang, mentimun, okrak, dan menanam pohon pisang, pohon papaya serta membuat budidaya perikanan darat seperti ikan lele yang dibudayakan dengan tempat yang sederhana menggunakan terpal kemudian dialiri air pompa milik kelurahan, lokasi tempat garapan tidak jauh dari Kelurahan Cipadu Jaya Kecamatan Larangan Kota Tangerang Provinsi Banten.

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat di Lingkungan Warga Masyarakat RT 003 RW 03 Kelurahan Cipadu Jaya Kecamatan Larangan Kota Tangerang Provinsi Banten pada hari sabtu tanggal 25 Desember 2021 selama satu hari yang diikuti 20 Kepala Keluarga dengan serius mau meluangkan waktunya untuk hadir dalam sosialisasi dengan tema materi “Komunikasi Sosial Dalam Membangun Ekonmi Kerakyatan Warga Masyarakat RT 003 RW 03 Kelurahan Cipadu Jaya Kecamatan Kota Tangerang Provinsi Banten”.



**Gambar 2. Warga Masyarakat terlihat serius mendengarkan ceramah (kiri),
Meninjau Hasil Kegiatan Warga (kanan)**
(Sumber: Dokumentasi penulis, 2021)

Maksud diadakanya pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah agar menambah pengetahuan dan wawasan mengenai Uasaha Kecil Menengah dapat tumbuh dan berkembang sehingga hasil produksi yang terkait dengan tanaman sayuran dan budi daya perikanan darat yang lebih meningkat dan bukan hanya untuk kebutuhan Warga Masyarakat setempat saja melainkan untuk memenuhi target Wrga Masyarakat yang lebih luas.

Pengabdian kepada Masyarakat sebagai bagian mengambil peran amanah memiliki kewajiban melaksanakan Tugas dan Fungsinya melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berkaitan dengan Pengabdian Kepada Masyarakat lokasi pilihannya adalah Warga Masyarakat RT 003 RW 03 Kelurahan Cipadu Jaya Kecamatan Kota Tangerang Provinsi Banten dengan menyumbang bibit tanaman kangkung dan benih ikan lele agar bisa tumbuh

dan berkembang sehingga dapat menghasilkan produksi tanaman kangkung dan budi daya ikan lele yang lebih baik dapat dinikmati Warga Masyarakat setempat

SIMPULAN

Setelah dilaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat di Lingkungan Warga Masyarakat RT 003 RW 03 Kelurahan Cipadu Jaya Kecamatan Larangan Kota Tangerang Provinsi Banten dapat disimpulkan sebagai berikut: Pertama warga masyarakat membutuhkan Pelatihan dan Pendidikan mengenai Kewirausahaan dalam mengembangkan Usaha Kecil Menengah dalam membangun ekonomi kerakyatan. Kedua warga masyarakat membutuhkan lahan garapan yang lebih permanen agar memberikan ketenangan dalam melakukan Usaha Kecil Menengah dalam membangun ekonomi kerakyatan. Ketiga Perlu adanya uluran tangan dari berbagai pihak baik Kelurahan dan Pemerintah Kota Tangerang dalam menumbuh kembangkan Usaha Kecil Menengah dalam membangun ekonomi kerakyatan. Kegiatan komunikasi sosial harus terus dilakukan sehingga terbangun komunikasi para pihak yang terlibat. Komunikasi sosial merupakan suatu proses interaksi antarpersonal atau antarlembaga melalui penyampaian pesan tertentu untuk menciptakan integrasi atau adaptasi sosial. Komunikasi sosial merupakan sebuah proses interaksi di mana seseorang atau lembaga menyampaikan pesan kepada pihak lain supaya pihak lain dapat menangkap maksud yang dikehendaki oleh komunikator.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, D. S., Eksandy, A., Hakim, M. Z., & Santoso, S. B. (2020). Sosialisasi Pelaporan Spt Tahunan Pph Op 1770 S Melalui E-Filing Pada Umkm Kspps Abdi Kerta Raharja. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 198–207. <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v3i2.7905>
- Dani, J. A., & Mediantara, Y. (2020). Covid-19 dan Perubahan Komunikasi Sosial. *Persepsi: Communication Journal*, 3(1), 94–102. <https://doi.org/10.30596/persepsi.v3i1.4510>
- Hardilawati, W. Laura. (2020). Strategi Bertahan UMKM di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 10(1), 89–98. <https://doi.org/10.37859/jae.v10i1.1934>
- Nuvitasari, A., Citra Y, N., & Martiana, N. (2019). Implementasi SAK EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *International Journal of Social Science and Business*, 3(3), 341. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i3.21144>
- Putri, N. W. E. (2019). Komunikasi Sosial Dalam Mensosialisasikan Penetapan Kebijakan Gubernur Bali Tentang Pembatasan Timbulan Sampah Plastik Sekali Pakai. *Jurnal Nomosleca*, 5(1). <https://doi.org/10.26905/nomosleca.v5i1.2783>
- Umkm.tangerangkota.go.id. (2020). 400 UKM terbentuk di Kota Tangerang dari munculnya Kampung Tematik. Retrieved February 1, 2022, from <https://umkm.tangerangkota.go.id/list-berita/berita/kFXq3H>